

POLA KOMUNIKASI DRIVER GOJEK PEREMPUAN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI KOTA MAKASSAR

Oleh St Khadijah Tenripada P
Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia

Ahdan
Zelfia
Staff Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia

ABSTRACT

A. ST Khadijah Tenripada P, 06520170145. Communication Patterns of Female Gojek Drivers in Meeting Family Needs in Makassar City. Under the guidance of Dr. Ahdan. M.Si and Zelfi. S.IP., M., M.Sos.I at the Communication Studies Program, Faculty of Letters and Communication Studies, INDONESIA MUSLIM UNIVERSITY. 2021.

The aims of this research are: (1). To find out the communication patterns of female Gojek drivers in meeting the needs of families in the city of Makassar. (2) To find out the involvement of female Gojek drivers in meeting family needs. This research lasted for less than one month and is located in Makassar City. The research method used in this study is a qualitative research method. The informants in this study were four women who worked as Gojek online motorcycle taxis. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The decision of a mother to work as an online motorcycle taxi driver in order to meet the primary needs of the family which is not fulfilled due to economic factors of course not only has a positive impact, but can also have a negative impact. Positive impact, working mothers can ease the family's economy in meeting needs. The negative impact is that working mothers lose a lot of time to interact and communicate with their husbands and children directly and are not always there when needed. The communication pattern of the informant and his family is the Primary Communication Pattern and uses verbal communication every day, in overcoming the problem of verbal communication more effectively because communication runs and occurs directly.

Keywords: Communication Pattern, Gojek Driver, Women, Family.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Ojek online hadir diberbagai kota-kota besar di Indonesia, Hal ini tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat Makassar sarana transportasi yang aman, nyaman dan murah.

GOJEK sebagai sebuah aplikasi online yang menyediakan multi layanan mulai dari transportasi, pesan antar makanan, belanja, kirim barang, pembayaran, pijat, sampai bersih bersih rumah dan kendaraan semua disediakan oleh aplikasi GOJEK. GOJEK didirikan oleh nadiem makarim yang saat ini menjabat sebagai menteri pendidikan. Nadiem Makarim dilahirkan di singapura tanggal 4 juli 1984, anak tunggal dari Nono Anwar Makarim dan Antika Algadri. gojek mulai didirikan pada tahun 2010 dengan layanan pertama yaitu pemesanan ojek melalui call center. lalu pada 2015 meluncurkan aplikasi dengan 3 layamam yaitu GoRide, GOSend dan Gomart. Yang kemudian hari layanan itu terus bertambah seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

Ojek online hadir diberbagai kota-kota besar di Indonesia, Hal ini tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat Makassar sarana transportasi yang aman, nyaman dan murah.

Seperti yang kita ketahui, dampak positif dari adanya ojek online adalah tersedianya lapangan pekerjaan sebagai driver yang tidak memandang apakah pekerjaan tersebut harus dilakukan oleh laki-laki saja, namun perempuan juga bisa menjadi driver ojek online. Beberapa perempuan memilih bekerja sebagai driver ojek online karena di era yang serba modern ini kebutuhan hidup semakin meningkat di mana tingkat lapangan pekerjaan yang tergolong harus bersaing dengan yang lain untuk mendapatkannya, sehingga perempuan-perempuan tersebut akan berusaha dengan sekuat tenaga untuk mencari nafkah namun juga dengan cara memanfaatkan kemajuan teknologi yang

didukung dengan munculnya GOJEK pada tahun 2015. Beberapa perempuan memilih jalannya menjadi ojek online

Stereotip bahwa perempuan tidak cocok bekerja di lapangan karena pekerjaan di lapangan didominasi pekerjaan berat dan harus dilakukan oleh setiap laki-laki, sudah menjadi pemikiran mendasar di lingkungan sosial masyarakat. Perempuan dianggap hanya cocok untuk mengurus anak dan rumah tangga, tetapi dengan adanya tuntutan kehidupan yang semakin meningkat saat ini, stereotip tersebut banyak disanggah oleh kaum perempuan. Mereka memilih untuk tidak hanya mengurus anak dan rumah tangga, tetapi juga bekerja. Pekerjaan yang dipilih pun tidak selalu pekerjaan yang dianggap cocok untuk dilakoni perempuan, tetapi mereka juga memilih menjalani pekerjaan yang dianggap tabu untuk dikerjakan oleh kaum perempuan. Keterlibatan perempuan sebagai driver ojek online yang tidak bisa dihindari, hal ini dikarenakan peran mereka yang besar dalam tuntutan ekonomi keluarga. Karena kesulitan ekonomi, terutama sebagai dampak dari krisis moneter berkepanjangan yang melanda Indonesia telah mendorong kaum perempuan untuk ikut serta berperan aktif dalam mengatasi permasalahan ekonomi keluarga dengan melakukan berbagai pekerjaan di luar rumah. Dengan masuknya kaum perempuan ke sektor publik, berarti perannya tidak lagi sebagai seorang isteri dan ibu yang bertanggung jawab dalam sosialisasi anak-anaknya melainkan sekaligus sebagai pekerja.

Keadaan suatu keluarga dalam membentuk sebuah rumah tangga yang sejahtera tidak lepas dari peran seorang ibu yang begitu besar. Baik dalam membimbing dan mendidik anak mendampingi suami, membantu pekerjaan suami bahkan sebagai tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah yang salah satunya menjadi driver Gojek online. Jika kita mau melihat dari fakta

yang ada dilapangan sering kali kaum perempuan (ibu) menjadi penyelamat perekonomian rumah tangga keluarganya.

Dengan peran Perempuan dapat meningkatkan taraf kesejahteraan hidup keluarganya dan peran perempuan ternyata memiliki peranan penting dalam menyasiasi serta mengatasi kemiskinan yang dialaminya sebagai upaya menjadi driver Gojek online untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya.

Dalam mengambil keputusan dibutuhkan komunikasi yang baik didalam keluarga. Dengan minimnya komunikasi keputusan-keputusan tersebut tidak akan berjalan dengan baik.

Dari paparan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pola Komunikasi Driver Gojek Online untuk membantu kebutuhan keluarga di Kota Makassar.

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pola komunikasi Driver Gojek Perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Kota Makassar?
2. Bagaimanakah keterlibatan Driver Gojek Perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Kota Makassar?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pola komunikasi Driver Gojek Perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga di kota Makassar
2. Untuk mengetahui keterlibatan Driver Gojek Perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini peneliti berharap mampu menambah wawasan dalam pembelajarantentang Pola Komunikasi Perempuan dalam membantu perekonomian keluarga.

2. Manfaat Praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi, masukan kepada perempuan diluar sana yang bekerja dalam mengimbangi peran ganda terhadap lingkup keluarga.
3. Manfaat Akademis, penelitian ini dapat menjadi acuan mahasiswa atau kampus lain, untuk sebagai bahan referensi melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pola komunikasi perempuan dalam membantu ekonomi keluarga.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsepsi Komunikasi

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Salah satu unsur terpenting dalam hidup manusia adalah komunikasi. Komunikasi adalah saluran atau media. Seorang komunikator dalam proses komunikasi pastilah menggunakan unsur media sebagai alat penyampai pesan kepada komunikan Tujuannya untuk mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan melalui media atau saluran. Komunikasi merupakan faktor fundamental dalam kehidupan manusia, sebab manusia perlu mempertahankan hidup dan kebutuhan menyesuaikan dengan lingkungan.

Pengertian Komunikasi

Pengertian komunikasi menurut Berelson dan Starainer yang dikutip oleh Fisher dalam bukunya Teori-Teori Komunikasi adalah penyampaian informasi, ide, emosi, keterampilan, dan seterusnya melalui penggunaan simbol, kata, angka, grafik dan lain-lain (Fisher, 1990:10).

Sedangkan menurut Effendy, (1984:6). Komunikasi adalah peristiwa

penyampaian ide manusia. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan yang dapat berupa pesan informasi, ide, emosi, keterampilan dan sebagainya melalui simbol atau lambang yang dapat menimbulkan efek berupa tingkah laku yang dilakukan dengan media-media tertentu.

Unsur-Unsur Komunikasi

Penegasan tentang unsur-unsur dalam proses komunikasi itu adalah sebagai berikut :

- a. Sender adalah komunikator yang menyampaikan pesan kepada seseorang atau sejumlah orang.
- b. Encoding adalah penyandian yakni proses pengalihan pikiran ke dalam bentuk lambang.
- c. Pesan (Message) adalah pesan yang merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator.
- d. Media adalah saluran komunikasi tempat berlalunya pesan dari komunikator kepada komunikan.
- e. Decoding adalah pengawasandian yaitu proses di mana komunikan menetapkan makna pada lambang yang disampaikan oleh komunikator kepadanya.
- f. Feedback (umpan balik) adalah yakni tanggapan komunikan apabila tersampainya atau disampaikan kepada komunikator.
- g. Hambatan (noise) adalah gangguan tak terencana yang terjadi dalam proses komunikasi sebagai akibat diterimanya pesan lain oleh komunikan yang berhadapan dengan pesan yang disampaikan oleh komunikator kepadanya.

Pengertian Pola Komunikasi

Menurut Djamarah (2004:1) pola komunikasi dapat diartikan sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Sedangkan menurut Effendy (dalam Gunawan 2013:225) pola komunikasi adalah suatu proses yang dirancang untuk mewakili kenyataan keterpautannya unsur-unsur yang dicakup beserta keberlangsungannya guna memudahkan pemikiran secara sistematis dan logis. Pola komunikasi adalah suatu gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya (Soejanto dalam Santi & Ferry: 2015).

Jenis-jenis Pola Komunikasi

Dengan demikian dapat diuraikan bahwa proses komunikasi tersebut dapat dikategorikan pola komunikasi seperti berikut:

1. Pola komunikasi primer

Pola komunikasi primer merupakan suatu proses penyampaian pikiran oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan suatu lambang sebagai media maupun saluran, baik secara verbal maupun non verbal. Proses komunikasi primer menggunakan lambang bahasa yaitu proses komunikasi yang paling banyak digunakan, karena bahasa mampu mengungkapkan pikiran komunikator kepada komunikan secara baik.

2. Pola komunikasi sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Komunikator menggunakan kedua

media ini karna komunikan yang dijadikan sasaran komunikasinya jauh tempatnya atau banyak jumlahnya, atau keduanya jauh dan banyak. Komunikasi dalam proses secara sekunder ini senakin lama semakin efektif dan efisien karna didukung oleh teknologi komunikasi yang semakin canggih, yang ditupang pula oleh teknologi tenologi yang bukan tenologi komunikasi. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa pada umumnya bahasa adalah yang paling banyak digunakan dalam komunikasi karna bahasa sebagai lambang mampu mentransisikan pikiran, ide, pendapat dan sebagainya baik hal abstrak maupun yang kongkrit. Namun pada akhirnya berjalan dengan perkembangan masyarakat, komunikasi mengalami kemajuan dengan memadukan berlambang bahasa dengan memadukan dengan komunikasi berlambang warna dan warna.

3. Pola komunikasi linear

Istilah linear mengandung makna lurus. Jadi proses linear berarti perjalanan dari suatu titik ketitik yang lain secara lurus. Dalam konteks komunikasi, proses liniar adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan sebagai titik terminal. Komunikasi linear ini berlangsung dengan baik dalam situasi komunikasi tatap muka (*face to face komunikasi*) maupun dalam situasi bermedia (*mediated communication*).

Pengertian Perempuan

Pengertian perempuan secara etimologis berasal dari kata empu yang berarti “tuan”, yaitu orang yang mahir atau berkuasa, kepala, hulu, yang paling besar.

Namun menurut Zaitunah Subhan (2004:19) kata perempuan berasal dari kata empu yang artinya dihargai. Lebih lanjut Zaitunah menjelaskan pergeseran istilah dari perempuan ke wanita. Kata wanita dianggap berasal dari bahasa Sansekerta, dengan dasar kata Wan yang berarti nafsu, sehingga kata wanita mempunyai arti yang dinafsui atau merupakan objek seks. Tetapi dalam bahasa Inggris wan ditulis dengan kata want, atau men dalam bahasa Belanda, wun dan schendalam bahasa Jerman.

Kata tersebut mempunyai arti *like, wish, desire, aim*. Kata want dalam bahasa Inggris bentuk lampaunya adalah *wanted*(dibutuhkan atau dicari). Jadi, wanita adalah *who is being wanted* (seseorang yang dibutuhkan) yaitu seseorang yang diinginkan. Para ilmuwan seperti Plato, mengatakan bahwa perempuan ditinjau dari segi kekuatan fisik maupun spiritual dan mental lebih lemah dari laki-laki, tetapi perbedaan tersebut tidak menyebabkan adanya perbedaan dalam bakatnya.

Sedangkan gambaran tentang perempuan menurut pandangan yang didasarkan pada kajian medis, psikologis dan sosial, terbagi atas dua faktor, yaitu faktor fisik dan psikis. Secara biologis dari segi fisik, perempuan dibedakan atas Universitas Sumatera Utara 17 dasar fisik perempuan yang lebih kecil dari laki-laki, suaranya lebih halus, perkembangan tubuh perempuan terjadilebih dini, kekuatan perempuan tidak sekuat laki-laki dan sebagainya. Dari segi psikis, perempuan mempunyai sikap pembawaan yang kalem, perasaan perempuan lebih cepat menangis dan bahkan pingsan apabila menghadapi persoalan berat (Muthahari, 1995:110). Menurut Kartini Kartono (1989:4), perbedaan fisiologis yang dialami sejak lahir pada umumnya kemudian diperkuat oleh struktur kebudayaan yang ada, khususnya oleh adat istiadat, sistem sosial-ekonomi serta pengaruh pendidikan.

Kalangan feminis dalam konsep gendernya mengatakan, bahwa perbedaan suatu sifat yang melekat baik pada kaum laki-laki maupun perempuan hanya sebagai bentuk stereotipe gender. Misalnya, perempuan itu dikenal lemah lembut, penuh kasih sayang, anggun, cantik, sopan, emosional, keibuan dan perlu perlindungan. Sementara laki-laki dianggap kuat, keras, rasional, jantan, perkasa, galak dan melindungi. Padahal sifat-sifat tersebut merupakan sifat yang dapat dipertukarkan. Berangkat dari asumsi inilah kemudian muncul berbagai ketimpangan diantara laki-laki dan perempuan.

Permasalahan Pada Perempuan

Hampir tiap hari kita membaca, dalam media cetak, berita mengenai perempuan dibunuh pasangannya, anak tiri, seorang istri luka parah menyusul suatu perdebatan sengit dengan suami, perempuan muda dipaksa menggugurkan kandungan oleh pacarnya dan lain sebagainya. Meskipun secara umum kita percaya bahwa yang berbahaya adalah orang asing di luar rumah, namun fakta menunjukkan bahwa kekerasan terhadap perempuan sering dilakukan oleh orang dekat yang mereka cintai. Termasuk di dalamnya berbagai bentuk kekerasan dalam hubungan pacaran.

Worell dan Remer (dalam Marshana, 1992:12) menggunakan konsep kekerasan dalam arti luas, untuk mencakup segala bentuk ancaman atau paksaan (upaya mengendalikan perilaku pihak lain), agresi (upaya melukai pihak lain) dan adanya (akibat) kerusakan baik pada orang lain atau pun barang milik orang lain itu, yang kesemuanya tidak dikehendaki oleh sang korban. Di sini ada tiga aspek terkait, yakni pengendalian paksa, keinginan melukai dan luka sebagai hasil akhir yang dapat termanifestasi dalam bentuk fisik, emosional dan seksual.

Keyakinan bahwa secara kodrat perempuan itu lemah lembut dan posisinya berada di bawah laki-laki yakni hanya melayani dan menjadikan perempuan sebagai properti (barang) milik laki-laki yang berhak untuk diperlakukan semena-mena termasuk dengan cara kekerasan. Ada beberapa pandangan feminisme yang mengkaji lenih jauh tentang kekerasan yang dialami oleh perempuan diantaranya adalah pandangan feminisme psikoanalisis, feminisme marxis, feminisme liberal dan feminisme radikal

Pandangan yang berbeda dikemukakan oleh aliran feminisme radikal yang melihat bahwa sistem seks/gender adalah penyebab fundamental opresi terhadap perempuan yang secara historis merupakan kelompok tertindas yang pertama dalam sistem sosial. Penindasan perempuan tidak hanya terjadi dalam konteks pekerjaan, pendidikan dan media akan tetapi terjadi dalam hubungan personal yang lebih intim seperti pacaran dimana perempuan hanya menjadi objek seksual bagi laki-laki.

Definisi Keluarga

Kata keluarga berasal dari bahasa Latin, yaitu *Famulus* yang artinya pembantu rumah tangga. Sedangkan kata *familia* berarti budak yang menjadi milik seorang laki-laki. Menurut asal kata tersebut, dapat dikatakan bahwa perempuan merupakan milik suami dan laki-laki memiliki kebebasan atas perempuan yang dinikahinya. Sehingga, tindak kekerasan terhadap perempuan dilembagakan melalui sistem keluarga. Keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan, emosional dan individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga. Banyak ahli menguraikan pengertian keluarga sesuai dengan perkembangan sosial masyarakat.

Berikut ini definisi keluarga menurut beberapa ahli dalam Jhonson R (2010):

- 1) Raiser Keluarga adalah sebuah kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih masing-masing mempunyai hubungan kekerabatan yang terdiri dari bapak, ibu, kakak, dan nenek.
- 2) Duval Menguraikan bahwa keluarga adalah sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional serta sosial dari setiap anggota keluarga.

Ciri-Ciri Keluarga

Keluarga pada dasarnya merupakan suatu kelompok yang terbentuk dari suatu hubungan seks yang tetap, untuk menyelenggarakan hal-hal yang berkenaan dengan keorangtwaan dan pemeliharaan anak. Walaupun sulit untuk menentukan atau mencari persamaan-persamaan dan ciri-ciri pada semua keluarga, paling tidak dapat ditentukan ciri-ciri keluarga secara umum dan khusus yang terdapat pada keluarga dalam bentuk dan tipe apapun. Berikut ini penggolongan ciri-ciri keluarga, antara lain : Ciri-ciri umum keluarga antara lain seperti yang dikemukakan oleh Mac Iver dan Charles H dalam Khairuddin (2002) seperti berikut:

- a) Keluarga merupakan hubungan perkawinan.
- b) Berbentuk perkawinan atau susunan kelembagaan yang berkenaan dengan hubungan perkawinan yang sengaja dibentuk dan dipelihara.
- c) Suatu sistem tata nama, termasuk bentuk perhitungan garis keturunan.
- d) Ketentuan-ketentuan ekonomi yang dibentuk oleh anggota-anggota kelompok yang mempunyai ketentuan khusus terhadap kebutuhankebutuhan ekonomi yang berkaitan dengan kemampuan untuk

mempunyai keturunan dan membesarkan anak.

- e) Merupakan tempat tinggal bersama, rumah atau rumah tangga yang tidak mungkin menjadi terpisah terhadap kelompok keluarga.

Tipe-Tipe Keluarga

Berdasarkan sifat anggota keluarga, maka keluarga dibagi dalam beberapa tipe yaitu:

- Keluarga inti (nuclear family). Adalah keluarga yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak-anak.
- Keluarga besar (extended family). Adalah keluarga inti ditambah sanak saudara, misalnya kakek, nenek, keponakan, saudara, sepupu, paman, bibi, dan sebagainya.
- Keluarga berantai (serial family). Adalah keluarga yang terdiri dari wanita dan pria yang menikah lebih dari satu kali dan merupakan keluarga inti.
- Keluarga duda-janda.(singel family). Adalah keluarga yang terjadi krena perceraian atau kematian.
- Keluarga berkomposisi (composite). Adalah keluarga yang perkawinannya berpoligami dan hidup secara bersama.
- Keluarga kabitas (cahabitation). Adalah dua orang menjadi satu tanpa pernikahan tetapi membentuk suatu keluarga .

Definisi Kebutuhan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kebutuhan berarti sesuatu yang dibutuhkan. Maka, kebutuhan manusia dapat diartikan sebagai sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia, atau keinginan manusia yang harus dipenuhi, demi tercapainya kepuasan rohani maupun jasmani untuk keberlangsungan hidupnya. Kebutuhan ini dapat berupa barang ataupun jasa.

Apabila manusia dapat memenuhi kebutuhannya, maka dapat dikatakan, hidupnya telah mencapai kemakmuran. Begitu juga dengan kemakmuran, kemakmuran dapat terjadi, bila sebagian besar kebutuhan hidup manusia terpenuhi. Namun kemakmuran disini beda dengan kekayaan ya Gramedians.

Jika kekayaan merujuk pada suatu arti terpenuhinya sebagian besar kebutuhan hidup manusia, sedangkan kekayaan merujuk pada jumlah harta, atau materi yang dimiliki oleh seseorang.

Macam-macam Kebutuhan

Perlu kalian ketahui, ternyata kebutuhan, ada intensitasnya. Nah, berdasar intensitas, kebutuhan juga masih diturunkan menjadi beberapa kelompok, kita lihat yuk!

a. Kebutuhan Mutlak

Mutlak mengandung arti, tidak boleh tidak, jadi kebutuhan mutlak merupakan kebutuhan yang harus segera terpenuhi. Jika kebutuhannya tidak terpenuhi, individu tersebut tersebut tidak dapat bertahan hidup. Sebagai contoh adalah kebutuhan makan dan minum.

b. Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer disebut juga sebagai kebutuhan pokok, merupakan kebutuhan manusia akan hidup yang layak.

Kebutuhan primer, diantaranya adalah sebagai berikut:

Pangan, pangan merupakan kebutuhan primer yang pertama dan utama. Pangan dapat diperoleh dengan mengolah dari sumber hewani maupun nabati.

Sandang, sandang memiliki pengertian bahan pakaian, jadi pakaian termasuk dalam kebutuhan primer manusia. Pakaian berfungsi untuk melindungi tubuh manusia dari lingkungan luar, seperti sengatan

sinar matahari, cuaca dingin, serangan binatang, dan juga melindungi tubuh dari keinginan atau pikiran asusila.

Papan, identik dengan rumah atau tempat tinggal. Rumah atau tempat tinggal berfungsi sebagai tempat perlindungan dan tempat beraktivitas. Papan menjadi kebutuhan primer, meski statusnya sebagai milik sendiri, atau menyewa dari pihak lain.

c. Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang muncul setelah kebutuhan primer terpenuhi. Setiap individu memiliki kebutuhan sekunder yang beragam, kebutuhan ini tergantung pada keinginan dan kemampuan masing-masing individu untuk memenuhi.

Kebutuhan sekunder bagi individu, misalnya kendaraan, sepatu, telephone, make up, dan banyak lagi yang lain.

Faktor Yang Memengaruhi Kebutuhan

Sebagai makhluk hidup, manusia memiliki beraneka ragam kebutuhan, kebutuhan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut tidak dapat berdiri sendiri, melainkan saling terkait satu sama lain, sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi. Berikut faktor-faktor tersebut;

1. *Faktor Kondisi Alam*

Alam memiliki peran yang memengaruhi faktor kebutuhan manusia. Kondisi alam berkaitan dengan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia. Manusia akan melakukan usaha dan upaya untuk memenuhi kebutuhan yang dipengaruhi oleh kondisi alam dimana individu tersebut tinggal.

Sebagai contoh, orang yang tinggal di daerah dataran tinggi, seperti Dieng,

tentunya membutuhkan selimut atau pakaian yang tebal agar dapat menahan hawa dingin. Sedangkan untuk orang yang tinggal di daerah pesisir, atau pantai, yang beriklim tropis pasti lebih memerlukan pakaian yang tipis atau berbahan dingin.

2. *Faktor Kepercayaan Agama Yang Dianut*

Suatu ajaran agama atau kepercayaan yang dianut oleh seseorang memiliki kebutuhan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Sebagai contoh, umat muslim, tidak mengonsumsi segala makanan yang mengandung babi, karena dalam ajaran agama Islam melarang hal tersebut, atau istilahnya haram.

Bagi umat Hindu, dilarang untuk mengonsumsi semua makanan yang mengandung sapi. Dari peristiwa ini, kita dapat melihat sisi perbedaan kebutuhan antara satu dengan yang lainnya. Setiap agama memerlukan alat pemenuhan kebutuhannya sebagai sarana kelancaran dalam menjalankan ibadah.

3. *Faktor Adat Istiadat*

Sebuah adat istiadat yang muncul dari tradisi turun temurun, dan berlaku di masyarakat akan sangat berpengaruh terhadap kebutuhan yang dimiliki oleh setiap manusia. Karena, tradisi akan memengaruhi perilaku dan tujuan hidup sekelompok masyarakat yang berada di suatu tempat tertentu.

Perbedaan adat dan tradisi inilah yang memunculkan perbedaan kebutuhan antara satu dengan yang lain. Sebagai contoh, upacara perkawinan dengan menggunakan adat Jawa, tentu berbeda tata caranya dengan yang menggunakan adat Sunda.

4. *Faktor Pekerjaan atau Profesi*

Setiap profesi atau pekerjaan memiliki karakteristik masing-masing. Beragam profesi yang ada, memiliki kebutuhan yang beragam pula. Sebagai contoh, seorang dokter membutuhkan alat bantu

stetoskop sebagai pendukung pekerjaannya.

Seorang petani memiliki kebutuhan yang berbeda dengan dokter, petani lebih membutuhkan cangkul, traktor, pupuk, dan benih, sebagai pendukung profesinya.

5. *Tingkat Peradaban*

Perkembangan zaman akan selalu diikuti oleh perkembangan peradaban manusia. Semakin tinggi peradaban di masyarakat, kualitas kebutuhan manusia akan semakin meningkat pula, hal tersebut bisa terjadi, karena modernisasi membuat kualitas serta mutu kebutuhan yang dimiliki oleh seseorang, menjadi semakin tinggi.

Jika pada zaman prasejarah, kebutuhan manusia masih relatif sedikit, seiring berjalannya waktu dan perkembangan peradaban yang terjadi, manusia akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya hingga mencapai kemakmuran.

Sebagai contoh, dahulu kala manusia tidak membutuhkan kendaraan, saat ini, kendaraan menjadi kebutuhan utama dan penting, karena dapat mengefisiensikan waktu yang dimiliki agar aktivitas menjadi lebih ringan atau dapat cepat sampai tujuan.

Selain itu, kebutuhan manusia modern tentu memiliki selera yang semakin meningkat, sehingga membuat manusia memiliki kebutuhan yang kualitasnya semakin tinggi.

6. *Faktor Penghasilan*

Setiap orang yang bekerja, pasti memiliki penghasilan, meski besar kecilnya penghasilan tidak sama. Jenis pekerjaan dan jabatan seseorang menentukan besar kecilnya penghasilan seseorang.

Faktor besar kecilnya penghasilan yang dimiliki oleh seseorang, sangat

berpengaruh terhadap kebutuhan masing-masing. Sebagai contoh, orang dengan penghasilan pas-pasan, tentu akan lebih fokus untuk memenuhi kebutuhan pokoknya saja.

Namun bagi orang yang memiliki penghasilan lebih, tingkat kebutuhannya akan lebih besar, meski besar kecilnya kebutuhan masing-masing individu bisa dikatakan relatif. Namun orang berpenghasilan lebih besar, lebih leluasa memenuhi kebutuhannya yang selain kebutuhan primer.

7. *Faktor Umur*

Pertumbuhan manusia dimulai dari kelahiran, bayi, anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua. Faktor usia berpengaruh terhadap kebutuhan hidup. Kebutuhan akan mengikuti pertumbuhan usia seseorang.

Sebagai contoh, kebutuhan seorang bayi, berbeda dengan orang dewasa. Kebutuhan anak-anak, juga berbeda dari kebutuhan orang tua.

8. *Faktor Tingkat Kepuasan*

Manusia lahir membawa sifat unik, satu dengan yang lain tidak pernah ada yang identik. Begitu juga dengan pemenuhan tingkat kepuasan. Setiap manusia memiliki tingkat kepuasan yang berbeda.

Tingkat kepuasan inilah yang memengaruhi kebutuhan hidup yang dimiliki. Seseorang yang tidak mudah puas dengan apa yang sudah dimiliki, pasti tingkat kebutuhannya lebih besar dibandingkan dengan orang yang mudah puas dengan apa yang telah dimiliki orang tersebut.

9. *Faktor Hobi atau Kegemaran*

Penyebab seseorang memiliki kebutuhan yang berbeda yang berikutnya adalah faktor hobi dan kegemaran. Hobi dan kegemaran sangat beragam, sebagai contoh, seorang yang hobi bermain musik

gitar, akan membutuhkan gitar, bukan alat pancing.

Seseorang yang punya hobi melukis, akan membutuhkan kanvas, cat, dan kuas, bukan gitar. Begitu juga dengan seseorang yang hobi naik gunung, pasti lebih memerlukan tas ransel besar, jaket, celana gunung, sepatu, tenda, serta perangkat naik gunung lainnya, bukan kanvas atau cat.

10. *Faktor Pendidikan*

Pendidikan di negara kita berjenjang, dari mulai PAUD hingga perguruan tinggi. Jenjang pendidikan ini memiliki andil terhadap kebutuhan seseorang. Sebagai contoh, anak PAUD memiliki kebutuhan yang berbeda dengan anak SD, anak SD memiliki kebutuhan yang berbeda juga dengan mahasiswa, begitu juga dengan mahasiswa, kebutuhannya beda dengan anak PAUD.

11. *Faktor Jenis Kelamin*

Secara kodrati, manusia diciptakan ada pria dan juga ada wanita. Masing-masing memiliki kodrat lahir yang berbeda. Secara kasat mata, fisik pria berbeda dengan wanita. Bahkan dapat dikatakan, kebutuhan wanita bisa jadi lebih banyak dibandingkan dengan kebutuhan pria.

Wanita membutuhkan perlengkapan untuk merias diri, seperti make up, tas, gaun, perhiasan, dan lainnya. Wanita dominan tidak menyukai kegiatan-kegiatan yang melibatkan urusan fisik atau aktivitas keras. Sedangkan pria sendiri, cenderung lebih menyukai hal-hal yang melibatkan urusan fisik, seperti beladiri, panjat tebing, otomotif, dan lainnya.

Pemenuhan Kebutuhan

Setiap keluarga mempunyai berbagai macam kebutuhan hidup sehari-hari yang harus dipenuhi dengan biaya yang berasal dari pendapatan keluarga. Pemenuhan

kebutuhan hidup keluarga sehari-hari merupakan upaya yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan guna memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari, antara lain :

a) Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produk nasional. Menurut Reksoprayitno , pendapatan atau income adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun. (Reksoprayitno, 2009).

b) Pemenuhan Kebutuhan Pangan

Menurut Kuswardinah (2007) pencapaian ketahanan pangan dapat dilihat dari ketersediaan pangan, konsumsi gizi, dan status gizi. Usaha untuk mewujudkan ketahanan pangan pada tingkat keluarga atau rumah tangga dapat ditempuh melalui peningkatan daya beli masyarakat, peningkatan cadangan pangan, dan peningkatan pengetahuan tentang pangan dan gizi.

c) Pemenuhan Kebutuhan Sandang Dan Pangan

Pakaian dan rumah merupakan kebutuhan untuk meminimalkan resiko perubahan lingkungan yang akan berdampak pada gangguan kesehatan masyarakat. Pakaian dan rumah merupakan sarana untuk mewujudkan pemenuhan kebutuhan sosial psikologis keluarga dan anggotanya. Kualitas dan kuantitas dalam pemilihan sandang dan papan akan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan keluarga.

d) Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan

endidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan informal, serta non formal. Dengan adanya pendidikan maka manusia akan mempunyai wawasan yang luas dan pola pikir yang maju. Tingkat pendidikan mempengaruhi kesempatan bagi manusia untuk memilih jenis pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

Metode Penelitian

Jenis Data

a. Data primer

Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli menggunakan metode observasi dan wawancara. Penelitian membutuhkan pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara.

b. Data sekunder

Sumber data penelitian yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan perempuan yang berprofesi sebagai driver gojek online.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal – hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda – benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Tetapi tidak semua hal – hal perlu diamati oleh peneliti hanya hal – hal yang terkait atau sangat relevan dengan pola komunikasi perempuan dalam membantu ekonomi keluarga sebagai driver gojek online.

Penulis sendiri sebelum melakukan penelitian sudah berkunjung ke kantor gojekMakassar itu sendiri pada tanggal 7 Juli 2021 untuk melihat langsung beberapa perempuan sebagai driver gojek online.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Kegiatan tersebut dilakukan dengan dua alasan, pertama, dengan wawancara peneliti dapat menggali apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan biasa mencakup hal – hal yang bersifat lintas waktu. Yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan juga masa mendatang.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Artinya peneliti mengajukan pertanyaan – pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tentu saja, peneliti menyimpan cadangan masalah yang perlu ditanyakan kepada informan. Cadangan masalah tersebut adalah kapan menanyakannya, bagaimana urutannya, akan seperti apa rumusan pertanyaan dan sebagainya yang biasanya muncul secara spontan sesuai dengan perkembangan situasi wawancara itu sendiri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini yaitu dokumen tertulis yang diperoleh peneliti dari Wawancara dengan partisipan.

Teknis Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model *millers and huberman*, mengemukakan bahwa aktifitas dalam

analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktifitas analisis data, yaitu:

1. Data reduction (reduksi data), data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.
2. Data display (penyajian data), setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar katagori dan lainnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data merupakan upaya penyusunan, pengumpulan informasi kedalam suatu matrik atau konfigurasi yang mudah dipahami. Konfigurasi semacam ini akan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kecenderungan kognitif manusia adalah penyederhanaan informasi yang kompleks kedalam suatu bentuk yang dapat dipahami secara gambling. Penyajian data yang sederhana dan mudah dipahami adalah cara utama untuk menganalisis data deskriptif kualitatif yang valid. Penyajian ini bisa dalam bentuk grafik, matrik atau bagan yang dirancang untuk menghubungkan informasi.

Penyajian data yang penulis lakukan adalah mengenai Pola Komunikasi Driver Gojek Perempuan Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Kota Makassar.

3. *Conclusion drawing / verivication*, dalam hal ini setelah dilakukan reduksi data, dan menyajikan data yang didapat dari lapangan maka langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan verivikasi terhadap data-data yang ada. Data inilah yang kemudian disusun kedalam satuan-satuan, kemudian dikategorikan sesuai dengan masalah-masalahnya. Data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu sama lain sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari sikap permasalahan yang ada.

Jannati	35 Tahun	3 Tahun
Haniah	30 Tahun	1 Tahun

- a. Sunarti merupakan ibu dari tiga anak yang telah setahun menjadi gojek online. Di usia 33 tahun ia masih semangat mengantar orderan demi memenuhi hidup dalam membantu keluarganya.
- b. Khaerunnisa merupakan mahasiswi semester akhir dari perguruan tinggi di Makassar yang menjadikan gojek online sebagai pekerjaan sampingannya. Ia telah menjadi gojek online selama satu tahun. Nisa mengaku senang bisa membiayai kebutuhan kuliahnya dengan penghasilannya sendiri.
- c. Jannati adalah ibu dari 4 anak, selain mengurus rumah tangganya ia menjadikan gojek online sebagai pekerjaan sampingannya untuk menambah uang jajan anaknya. Suami Jannati juga seorang gojek online. Ia telah menjadi gojek online selama tiga tahun hingga di usianya yang ke 35 tahun.
- d. Haniah adalah ibu dari 2 anak yang berusia 30 tahun, ia menjadi tulang punggung keluarga dengan bekerja menjadi gojek perempuan selama satu tahun.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama kurang lebih dari satu bulan pengambilan sample wawancara ini dilaksanakan pada tanggal 10 september pada driver ojek sebanyak 4 orang dijadikan informan dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara secara langsung. Berikut hasil penelitian yang diperoleh peneliti dan para informan.

Karakteristik informan

Nama	Usia	Keterangan
Sunarti	33 Tahun	1 Tahun
Khaerunnisa	22 Tahun	1 Tahun

Pola Komunikasi Driver Gojek Perempuan Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga

Dari hasil penelitian mengenai “Pola komunikasi driver gojek perempuan Dengan Penggunanya” yang dilakukan peneliti dilapangan dengan cara observasi nonpartisipatif serta wawancara mendalam dengan informan maka penelitipun dapat membahas hasil penelitian ini.

1. Pola Komunikasi Driver

Gojek Perempuan
Dalam Memenuhi
Kebutuhan Keluarga Di
Kota Makassar ?

Proses komunikasi terjadi manakala manusia berinteraksi dalam aktivitas komunikasi. Proses komunikasi yang terjadi didalam sebuah keluarga dimulai karena adanya aktivitas komunikasi antara sesama anggota keluarga dalam kegiatan sehari-hari.

Proses interaksi yang dilakukan driver gojek online dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarganya adalah bagaimana ia membahas tentang bagaimana pola komunikasinya dalam suatu ruang lingkup keluarganya guna memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dengan menjadi driver gojek online komunikasi.

Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi, sehingga akan muncul beberapa pilihan pola dalam berkomunikasi. Dalam pola komunikasi kali ini ialah pola komunikasi dalam keluarganya dimana seorang perempuan yang berprofesi sebagai driver gojek online dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Hal inilah yang menjadikan pola komunikasi tersebut identik dengan proses komunikasi.

Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Sunarti Driver Gojek Perempuan yang berumur 33 tahun dengan keterangan sudah menjadi Driver Gojek selama satu tahun melalui wawancara langsung sebagai berikut :

Pada informan kali ini setelah melakukan wawancara langsung kepada ibu sunarti selaku ojek online perempuan dalam bagaimana informan tersebut mengatur waktu

dalam bekerja dan mengurus pekerjaan rumah, seperti yang di ungkap ibu sunarti sebagai berikut :

“kalau pagi saya mengurus zoom anak saya, lalu sekitar jam 12 setelah selesai sekolah anak saya, saya keluar untuk ngojek”.

Dalam sehari-hari ibu Sunarti selalu berkomunikasi keluarganya apakah keluarga ibu sunarti setuju dengan pekerjaan sebagai Driver Gojek Online, seperti yang di ungkap ibu sunarti sebagai berikut :

“Iya setuju, suami dan anak-anak beserta keluarga besarku juga mendukung pekerjaan saya, selain itu saya juga harus melakukan pekerjaan ini, karena di paksa oleh keadaan semenjak adanya wabah virus corona atau covid 19”

Ibu Sunarti juga mengaku apakah ia tidak kesusahan dalam membagi waktu berkeluarga dan pekerjaan yang ia lakukan selaku driver ojek online, seperti yang di ungkap ibu sunarti sebagai berikut :

“kalau kesusahan pasti ada, terkadang anak-anak saya membutuhkan peran saya untuk membantunya mengerjakan tugas sekolahnya, selain itu saya juga harus mengurus pekerjaan saya sebagai istri, seperti tugas membersihkan rumah, tugas memasak atau menyajikan makanan pada anak dan suami saya. Terkadang jika ada waktu luang atau setelah mengantar penumpang saya juga sempatkan waktu untuk menelfon anak saya untuk menanyakan keadaanya dirumah.

Sementara itu penjelasan dari Khaerunnisa yang berusia 22 tahun dengan keterangan sudah menjadi Driver Gojek selama satu tahun melalui wawancara langsung sebagai berikut :

Pada informan kali ini setelah melakukan wawancara langsung kepada ibu Khaerunnisa selaku ojek online perempuan dalam bagaimana informan tersebut

mengatur waktu dalam bekerja dan mengurus pekerjaan rumah, seperti yang di ungkap Khaerunnisa sebagai berikut :

“saya tinggal di Makassar sendiri, orang tua ku tinggal dikampung jadi aman-aman saja lagi pula selama pandemi kuliah sudah berkurang dan Cuma daring makanya saya bisa sempatkan diri untuk jadi driver ”

Dalam sehari-hari Khaerunnisa selalu berkomunikasi keluarganya apakah keluarga ibu sunarti setuju dengan pekerjaan sebagai Driver Gojek Online, seperti yang di ungkap ibu Khaerunnisa sebagai berikut :

“Iya, orang tua ku setuju karena ini juga untuk membantu biaya kuliah ku”

Berbeda dengan penjelasan dari Ibu Jannati yang berusia 35 tahun dengan keterangan sudah menjadi Driver Gojek selama tiga tahun melalui wawancara langsung sebagai berikut :

Pada informan kali ini setelah melakukan wawancara langsung kepada ibu Jannati selaku ojek online perempuan dalam bagaimana informan tersebut mengatur waktu dalam bekerja dan mengurus pekerjaan rumah, seperti yang di ungkap ibu Jannati sebagai berikut :

“biasanya saya bantu anak ku sekolah daring dulu pagi hari sampai siang, lalu saya berangkat nge ojek, tergantung juga biasanya saya lebih cepat berangkat kalau pekerjaan rumah selesai dan biasanya anak-anak ikut membantu menyelesaikan karena syukurnya mereka dan suami mengerti tugas dan peran masing-masing”

Dalam sehari-hari ibu Jannati selalu berkomunikasi keluarganya apakah keluarga ibu sunarti setuju dengan pekerjaan sebagai Driver Gojek Online, seperti yang di ungkap ibu Jannati sebagai berikut:

“Iya setuju, karena keluarga saya juga lagi kesusahan ekonomi semenjak adanya wabah virus corona ini, jadi mau tidak mau keluarga saya mendukung pekerjaan saya”

Ibu Jannati juga mengaku apakah ia tidak kesusahan dalam membagi waktu berkeluarga dan pekerjaan yang ia lakukan selaku driver ojek online, seperti yang di ungkap ibu Jannati sebagai berikut :

“kesulitannya paling kalau anak saya lagi sakit, 4 anak cukup banyak tantangan, walaupun mereka semuanya mandiri tetapi adakalanya dia butuhka, misalnya dia sakit saya harus berhenti dulu ngojek untuk rawat anak saya. Atau antara mereka lagi kesusahan dalam tugas kuliahnya saya selalu usahakan ada membantu.”

Sedangkan penjelasan dari Ibu Haniah yang berusia 30 tahun dengan keterangan sudah menjadi Driver Gojek selama satu tahun melalui wawancara langsung sebagai berikut :

Pada informan kali ini setelah melakukan wawancara langsung kepada Haniah selaku ojek online perempuan dalam bagaimana informan tersebut mengatur waktu dalam bekerja dan mengurus pekerjaan rumah, seperti yang di ungkap Haniah sebagai berikut :

“saya berangkat ngojek selalu pagi-pagi, dari subuh saya sudah siapkan makanan untuk keluarga kadang juga tidak masak, jadi pagi saya sudah bisa berangkat. ”

Dalam sehari-hari Haniah selalu berkomunikasi keluarganya apakah keluarga ibu Haniah setuju dengan pekerjaan sebagai Driver Gojek Online, seperti yang di ungkap Haniah sebagai berikut :

“Iya setuju, karena keluarga saya merasa terbantu semenjak saya bekerja jadi driver ojek online, selain itu pekerjaan ini juga tidak terikat jadi saya bisa bebas bekerja,

walaupun saya selalu mau capai target jadi bekerja biasanya dari pagi sampai malam paling dalam satu hari saya pulang cek keadaan rumah”

Haniah juga mengaku apakah ia tidak kesusahan dalam membagi waktu berkeluarga dan pekerjaan yang ia lakukan selaku driver ojek online, seperti yang di ungkap Haniah sebagai berikut :

“merasa kesusahan terkadang, Namanya saja manusia apalagi saya ibu rumah tangga dan suamiku baru pulih dari sakitnya, tetapi saya selalu bicarakan semuanya dengan keluarga supaya kesalah pahaman tidak terlalu sering terjadi.”

Keterlibatan Driver Ojek Perempuan

Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga

Dalam penelitian ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian bagaimana keterlibatan driver ojek perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, dari beberapa hasil wawancara yang telah dilakukan.

Di awal penelitian, penulis telah melakukan observasi melihat secara langsung realita yang terjadi di kalangan ojek online perempuan. Dalam proses penelitian, penulis mendapatkan respon yang sangat baik dari informan.

Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Sunarti Driver Gojek Perempuan yang berumur 33 tahun dengan keterangan sudah menjadi Driver Gojek selama satu tahun melalui wawancara langsung sebagai berikut :

Mengenai keterlibatan perempuan dalam menjadi driver ojek online dalam memenuhi kebutuhan keluarganya apa yang menyebabkan ibu sunarti menjadi driver ojek online tersebut. Seperti yang diungkapkannya:

“Karena semenjak adanya covid 19 pendapatan suami saya tidak cukup untuk menghidupi keluarga saya, makanya suami saya mengizinkan saya untuk melakukan pekerjaan ini”

Mengenai soal kebutuhan keluarga apakah dengan menjadi driver ojek online ibu sunarti sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Seperti yang diungkapkannya :

“Kalau cukup, berapapun penghasilan kita, tidak bakal cukup kalau gaya hidup kita terlalu tinggi, tetapi alhamdulillah semenjak menjadi ojek online saya bisa membeli kebutuhan dapur yang lebih baik dibanding sebelumnya”

Sementara pernyataan Khaerunnisa Driver Gojek Perempuan yang berumur 22 tahun dengan keterangan sudah menjadi Driver Gojek selama satu tahun melalui wawancara langsung sebagai berikut :

Mengenai keterlibatan perempuan dalam menjadi driver ojek online dalam memenuhi kebutuhan keluarganya apakah yang menyebabkan ibu Khaerunnisa menjadi driver ojek online tersebut. Seperti yang diungkapkannya:

“karena saya mau cari uang tambahan dan tidak mau terlalu membebani orang tua di kampung”

Mengenai soal kebutuhan keluarga apakah Khaerunnisa dengan menjadi driver ojek online sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga anda.

Seperti yang diungkapkannya :

“semenjak menjadi ojol uang yang orang tua ku kirimkan terasa lebih karena saya punya pendapatan sendiri walaupun tidak menentu tetapi alhamdulillah cukup”

Sedangkan pernyataan Jannati Driver Gojek Perempuan yang berumur 35 tahun dengan keterangan sudah menjadi Driver Gojek selama tiga tahun melalui wawancara

langsung sebagai berikut :

Mengenai keterlibatan perempuan dalam menjadi driver ojek online dalam memenuhi kebutuhan keluarganya apa yang menyebabkan ibu Jannati menjadi driver ojek online. Seperti yang diungkapkannya:

“Karena semenjak covid ada di Indonesia perekonomian di keluarga saya mengalami krisis, dan suami saya juga di phk di pekerjaannya dan dia juga masuk jadi driver ojek online makanya dari situ suami saya juga mengajak saya untuk melakukan pekerjaan ini”

Mengenai soal kebutuhan keluarga apakah ibu Jannati dengan menjadi driver ojek online sudah cukup untukenuhi kebutuhan keluarga anda.

Seperti yang diungkapkannya :

“Alhamdulillah selama saya bekerja jadi ojek online pendapatan keluarga saya sudah bisa dikatakan mencukupi karena saya juga membantu suami saya bekerja sebagai ojek online, yah walaupun pendapatannya tidak begitu jelas, kadang banyak kadang juga sedikit tapi dari pendapatanku itu saya bisa tambah-tambah uang kuota nya anak untuk belajar daring dan kebutuhan makanan sehari-hari juga saya bisa talangi”

Pernyataan Haniah Driver Gojek Perempuan yang berumur 30 tahun dengan keterangan sudah menjadi Driver Gojek selama satu tahun melalui wawancara langsung sebagai berikut :

Mengenai keterlibatan perempuan dalam menjadi driver ojek online dalam memenuhi kebutuhan keluarganya apa yang menyebabkan ibu Haniah menjadi driver ojek online. Seperti yang diungkapkannya:

“saya bisa dibilang beberapa bulan terakhir ini jadi tulang punggung keluarga, suamiku sudah sakit dan

belum bisa terlalu mencari uang, mau tidak mau saya harus bekerja”

Mengenai soal kebutuhan keluarga apakah Haniah dengan menjadi driver ojek online sudah cukup untukenuhi kebutuhan keluarga anda. Seperti yang diungkapkannya :

“Alhamdulillah sampai saat ini cukup, anak-anak juga belum sekolah untuk makan dan kebutuhan sehari-hari saja sudah cukup karena kita tidak pernah berlebih”

Pembahasan

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai hasil penelitian pola komunikasi driver gojek perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Berdasarkan hasil data wawancara dari pengamatan peneliti di lapangan. Analisis data ini dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data seperti mewawancarai informan. Setelah beberapa informasi yang tersimpul lalu digali dari beberapa sumber atau informan untuk menghasilkan penemuan yang dapat di Analisa dan dikaji serta dikaitkan dengan teori pendukung

Pola Komunikasi Driver Gojek Perempuan Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Kota Makassar

Perempuan merupakan orang yang telah dianggap dewasa maupun anak-anak. Dalam kehidupan berumah tangga perempuan merupakan seorang istri yang berperan sebagai pengatur rumah tangga, peran perempuan yang resmi diakui adalah peran domestik yaitu peran mengatur urusan rumah tangga seperti membersihkan rumah, mencuci baju, memasak, merawat anak, dan kewajiban melayani suami.

Namun seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan penduduk tentunya akan berpengaruh pada kebutuhan rumah tangga yang terus meningkat. Hal ini bisa dilihat dari

nilai harga barang serta biaya pendidikan yang terus meningkat. Karena alasan tersebut, sehingga peran perempuan dibutuhkan untuk membantu suami memenuhi ekonomi keluarga.

Selain itu Sebagai seorang istri, mereka dituntut untuk melayani berbagai kebutuhan di dalam keluarga, terutama suami. Meskipun seorang istri ikut bekerja untuk membantu perekonomian keluarga, mereka juga tidak boleh melupakan hak dan kewajiban mereka sebagai seorang istri. Ibu, juga seorang perempuan yang sangat berperan penting dalam keluarga. Sebagai seorang perempuan ibu berkewajiban untuk mendidik menjadi seorang guru bagi anaknya, merawat menjadi seorang dokter untuknya, memasak, mencuci dan lain sebagainya. Pun Sebagai seorang ibu dan istri, mereka tetap mampu melakukan tanggung jawabnya di rumah. Dan dengan bekerja sebagai pengemudi ojek online, mereka membuktikan bahwa mereka juga mampu menghadapi segala tantangan selama bekerja guna memenuhi kebutuhan keluarganya.

Salah satu dari tantangan yang mereka hadapi yaitu komunikasi, komunikasi yang paling sering terjadi atau dilakukan oleh manusia adalah komunikasi dengan anggota keluarga dimana dalam komunikasi ini bisa berlangsung hampir 8 jam dalam sehari. Intensitas komunikasi yang berlangsung didalam keluarga inilah yang pada akhirnya membawa dampak pada sikap perilaku keluarga, kedekatan antar anggota keluarga ataupun perpecahan didalam keluarga. komunikasi keluarga sangat diperlukan, karena komunikasi sebagai alat atau sebagai pen jembatan dalam hubungan antar anggota keluarga. Buruknya kualitas komunikasi dalam keluarga akan berdampak buruk bagi keutuhan dan keharmonisan dalam keluarga itu sendiri. Dalam hal ini komunikasi Ibu atau perempuan yang sedang bekerja sangat penting dalam keluarga.

Menjawab rumusan masalah dari penelitian ini yang dimana hasil wawancara dengan informan yang telah dipilih, dengan adanya tantangan komunikasi yang terjadi didalam keluarganya maka ke 4 informan ini melakukan pola komunikasi Primer. Keempat informan menyatakan bentuk komunikasi yang mereka lakukan dalam keluarga yaitu berkomunikasi secara langsung, menyatakan pendapat secara langsung agar komunikasi didalam keluarga terjalin lebih efektif.

Dalam hal ini penyampaian kendala-kendala atau pesan yang dilakukan oleh driver gojek perempuan terhadap keluarganya atau sebaliknya lebih menekankan penyampaian secara langsung dengan menggunakan komunikasi verbal dimana Komunikasi verbal adalah suatu keinginan komunikasi antara individu atau kelompok yang mempergunakan bahasa sebagai alat perhubungan. Proses komunikasi dapat berlangsung dengan baik bila komunikasi dapat menafsirkan dengan tepat pesan yang disampaikan komunikator melalui bahasa dalam bentuk kata-kata atau kalimat (Syaiful Bahri Djamarah, 2004: 43). Dari pengertian tersebut diatas dapat dikatakan bahwa kegiatan komunikasi verbal menempati frekuensi yang banyak dalam keluarga. Setiap saat informan berbincang kepada anggota keluarga mengenai kendala-kendala yang terjadi didalam keluarga disaat informan keluar bekerja. Keputusan-keputusan yang telah di perbincangkan dengan anggota keluarga seperti hasil wawancara pada salah satu informan berkata "*biasanya anak-anak ikut membantu menyelesaikan karena syukurnya mereka dan suami mengerti tugas dan peran masing-masing*" yang berarti adanya komunikasi verbal secara langsung sehingga keputusan seperti itu menjadi tujuan dalam komunikasi didalam keluarga yang disampaikan secara langsung. Canda dan tawa menyertai dialog antara orang tua dan

anak. Perintah, larangan, teguran, dan lain sebagainya merupakan alat pendidikan yang sering digunakan dalam lingkungan keluarga dengan komunikasi verbal

Keterlibatan Driver Gojek Perempuan Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga

Perempuan memberikan kontribusi secara ekonomi bagi keluarga manakala penghasilan suami mencukupi bahkan bila suami tidak bekerja. Bagi negara, kontribusi perempuan diberikan karena ikut serta meningkatkan pendapatan perkapita serta meningkatkan daya beli masyarakat sehingga secara keseluruhan ikut serta meningkatkan daya beli masyarakat sehingga secara keseluruhan ikut serta meningkatkan perekonomian secara makro. Perempuan bekerja memiliki kontribusi di berbagai aspek. Dengan penghasilan yang kecil para perempuan yang berprofesi sebagai driver gojek online harus membagi penghasilannya tersebut kedalam sector-sektor penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Pertama yaitu aspek Pendidikan untuk anak-anaknya supaya mendapatkan Pendidikan yang layak.

keterlibatan dalam memenuhi kebutuhan keluarga meskipun dihadapi dengan peran ganda. Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang di jalankan dalam waktu yang bersamaan, dalam hal ini peran yang dimaksud adalah peran seorang perempuan sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya, dan peran sebagai perempuan yang memiliki karir di luar rumah sebagai driver ojek online.

Walaupun keterlibatan perempuan sudah merambah sektor publik, dan berupaya untuk mendapatkan kebutuhan strategis mereka. Namun budaya patriarki masih melekat pada masyarakat. Realitasnya adalah dalam kehidupan masyarakat, baik di pedesaan maupun di perkotaan, tuntutan ekonomi menjadi faktor keterlibatan

perempuan dalam sektor publik. Ketika keluarga dalam kondisi yang kekurangan, perempuan berperan sebagai aktor perekonomian untuk mencukupi kebutuhan keluarganya.

Lahirnya gerakan Feminisme dipelopori oleh kaum perempuan yang terbagi menjadi dua gelombang dan pada masing-masing gelombang memiliki perkembangan yang sangat pesat. Selain itu, sejarah dunia juga menunjukkan bahwa secara universal perempuan atau feminine merasa dirugikan dalam semua bidang dan dinomorduakan oleh kaum lakilaki atau maskulin terutama dalam masyarakat patriaki.

Dalam hal ini perempuan tidak hanya bekerja pada faktor domestik sebagai ibu dan istri. Namun perempuan juga bekerja produktif yaitu mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ada kaitannya dengan teori Feminisme Liberal Gadis Arivia (2003:101), dimana salah satu konsep dari teori yaitu kebebasan ekonomi, yang menjelaskan dimana perempuan harus memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam bidang ekonomi. dalam hal ini sosok ibu mengambil peran yang sama dengan sosok suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga, kebebasan ekonomi yang informan lakukan karena adanya dorongan faktor kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi walaupun peran ganda ia menjadi istri, ibu dan mengurus rumah tangga adalah hambatannya.

Menjawab rumusan masalah kedua dari penelitian ini yang dimana hasil wawancara dengan informan yang telah dipilih, kebutuhan adalah hal yang menyebabkan perempuan terjun langsung atau ikut serta dalam mencari nafkah. Kebutuhan fisiologis dalam keluarga adalah kebutuhan yang paling mendasar menurut hierari Maslow. Kebutuhan ini juga disebut dengan kebutuhan primer, seperti makan,

minum, dan tempat tinggal. Ke 4 informan tersebut menyatakan dari hasil wawancara nya bahwa kekurangan pendapatan suami yang tidak mencukupi memaksa ia untuk harus mencari nafkah walaupun hanya menjadi driver gojek online. Walau tidak semua kebutuhan keluarganya bisa terpenuhi tetapi setidaknya ibu jannati salah satu informan mengatakan bahwa ia bisa membantu anak untuk membeli kuota karena kebutuhan kuota sekarang menjadi kebutuhan yang tergolong penting dimana era *pandemic* sekolah mengadakan belajar lewat online yang berarti kebutuhan kuota lebih tinggi dari sebelumnya. Ibu jannati juga mengatakan ia sudah bisa membantu untuk biaya makan sehari-hari nya yang berarti dengan keterlibatannya bekerja menjadi driver gojek online sudah memenuhi satu kebutuhan primer dalam keluarga. Begitupun dengan jawaban ibu Haniah yang merasa lebih ringan untuk memenuhi kebutuhan makannya sehari-hari.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Pola Komunikasi Driver Gojek Perempuan Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Kota Makassar. Dapat kita ketahui bahwa, sebagai berikut:

1. Pola Komunikasi dalam keluarga adalah komunikasi yang terjadi diantara orang tua dengan anak-anaknya dan suami dengan istri, dalam berbagai hal sebagai sarana bertukar pikiran, dan penyampaian segala persoalan atau keluhan dari anak kepada kedua orang tuanya. Pola komunikasi primer verbal sangat efektif terjalin didalam keluarga informan. hakekat pola komunikasi dalam keluarga dilaksanakan sebagai upaya untuk menciptakan keluarga yang saling mengenal dan saling memahami sesama anggota keluarga sehingga dari situ dapat tercipta

suasana yang harmonis dalam keluarga.

2. keterlibatan perempuan sudah merambah sektor publik, dan berupaya untuk mendapatkan kebutuhan strategis mereka. Namun ketika keluarga dalam kondisi yang kekurangan, perempuan berperan sebagai aktor perekonomian untuk menggandakan peran mereka sebagai driver gojek online untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Hasil dari keterlibatan informan sebagai driver gojek online mereka bisa memenuhi kebutuhan primer keluarganya seperti biaya makan sehari-hari dan biaya Pendidikan anaknya. Dalam hal ini perempuan tidak hanya bekerja pada faktor domestik sebagai ibu dan istri. Namun perempuan juga bekerja produktif yaitu mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irawan. 1997. Sangkan Paran Gender, Yogyakarta:UGM.
- Agung Sarjito(2013),Pemberdayaan Perempuan Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Kelompok Petani Kecil (Kpk) Ngudi Lestari Di Mendongan Bandung Playen Gunungkidul Yogyakarta.
- Ari Wahyu Astuti (2013), Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Suatu kajian pemenuhan kebutuhan pendidikan anak pada 5 ibu pedagang jambu biji di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung).
- Bungin, Burhan. 2015. Komunikasi Pariwisata. Jakarta: Prenada Group.

- Deddy Mulyana, (2010). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Cet. XIV. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah. 2004. Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam keluarga. Jakarta: PT. Reneka Cipta.
- Effendy, Onong Uchjana. 1984. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung: Rosda Karya.
- Friedman dalam Khairuddin (2002), Keperawatan keluarga. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Govindarajan, V dan Fisher J. 1990. Strategy, Control Systems and Resource Sharing : Effects on Business Unit Performance. Academy of Management Journal. Vol.33. 258-285.
- Gunawan, Imam. 2013. Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta. Bumi Aksara.
- Hovland dalam buku Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek dari Effendy, (communication is the procces to modify the behaviour of other individuals).
<https://www.gojek.com/id-id/about/Jhonson> , L., & Leny, R. (2010). Keperawatan Keluarga. Yogyakarta : Graha Ilmu. Kartono, Kartini. (1989). Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual. Bandung: PT. Mandar Maju.
- Kuswardinah, Asih, *ilmu kesejahteraan Keluarga*, Semarang: UNNES Press, 2007. Mac Iver dan Charles H dalam Khairuddin (2002) Society An Introducing Analysis. London : Macmilan & co ltd.
- Mogid, A. 1995. Gerakan Pembangunan Keluarga Sejahtera. Jakarta: BKKBN. Murtadha Muthahhari. 1995. Falsafah Akhlak. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Musrifah (2009), Peranan Kepala Keluarga Wanita Di Pedesaan Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Hidup Keluarga.
- Reksoprayitno. 2009. Ekonomi Makro (Pengantar Analisis Pendapatan Nasional). Yogyakarta: Liberty.
- Soekanto, Soerjono. 2004. Sosiologi Keluarga. Jakarta : PT Rineka Cipta. Soejanto, Santi & Ferry: 2015 Pola Komunikasi Keluarga yang Berbeda Status Sosial dalam Membentuk Kepribadian Anak.
- Zaitunah, Subhan. 2004. Kekerasan Terhadap Perempuan. Pustaka Pesantren: Yogyakarta.